

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang gambaran tingkat kepuasan pelayanan konseling pada akseptor kb suntik di TPMB Lida Khalima Mojokerto dapat disimpulkan bahwa "Mayoritas responden dalam penelitian ini merasa puas atas pelayanan konseling yang diberikan (77,6%). Secara profil, karakteristik responden didominasi oleh kelompok usia reproduksi sehat/matang antara 20–35 tahun (91,4%), memiliki tingkat pendidikan menengah/SMA (79,3%), tidak bekerja atau berstatus sebagai Ibu Rumah Tangga (70,7%), serta telah memiliki pengalaman melahirkan sebelumnya atau berstatus multipara dengan 2–4 anak (62,1%)."

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Responden sebaiknya mencatat terlebih dahulu efek samping, kelebihan, atau keluhan KB yang dirasakan di rumah untuk ditanyakan langsung kepada bidan saat kunjungan agar tidak ada informasi yang terlewat. dan diharapkan meluangkan waktu khusus setelah pulang dari Puskesmas/Klinik untuk memperlihatkan media edukasi KB kepada suami, guna mengambil keputusan bersama terkait metode kontrasepsi yang akan digunakan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Menyediakan media KIE yang interaktif yaitu TPMB perlu menyediakan alat bantu visual yang menarik seperti Lembar Balik Alat Bantu

Pengambilan Keputusan (ABPK) KB, dumi/model alat kontrasepsi, atau video edukasi singkat di ruang tunggu. Pelatihan komunikasi terapeutik berkala dengan mengadakan evaluasi bulanan atau pelatihan penyegaran bagi staf bidan mengenai teknik konseling yang empati, ramah, dan menggunakan bahasa awam yang mudah dipahami pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas variabel penelitian dengan meneliti hubungan langsung antara kompetensi komunikasi bidan atau kelengkapan fasilitas sarana-prasarana TPMB terhadap tingkat kepuasan dan keberhasilan akseptor dalam memilih KB. Dan Menggabungkan kuesioner kuantitatif dengan wawancara mendalam (in-depth interview) kepada akseptor untuk menggali aspek psikologis atau hambatan budaya yang belum terungkap. Melakukan penilaian objektif (menggunakan checklist standar operasional) terhadap performa bidan saat melakukan proses konseling KB secara real-time, bukan hanya mengandalkan persepsi ingatan responden.